

LAPORAN
PRATIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 AMBARAWA



Disusun oleh:

Nama : Alimatussa'diyah

NIM : 2101409033

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator PPL

Kepala SMP Negeri 2 Amarawa

Drs. Sunyoto Eko Nugroho, M.Si.
NIP 19650107 198901 1 001

Drs. Kabul Budi Utomo
NIP 19620815 198603 1 021

Kepala Pusat Pengembangan
PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 dengan lancar dan tepat waktu.

Terselesaikannya penyusunan laporan PPL 2 ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Bapak Dr. Sunyoto Eko Nugroho, M. Si. selaku Dosen Koordinator PPL di SMPN 2 Ambarawa.
4. Bapak Drs. Mukh. Doyin M.S. selaku dosen pembimbing PPL di SMPN 2 Ambarawa.
5. Bapak Drs. Kabul Budi Utomo selaku Kepala SMPN 2 Ambarawa.
6. Ibu Rahayu, S. Pd. selaku koordinator guru pamong PPL di SMPN 2 Ambarawa.
7. Ibu A. Tri Nurasri, S. Pd. selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama melaksanakan PPL di SMPN 2 Ambarawa.
8. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMPN 2 Ambarawa yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2.
9. Ayah dan ibu tercinta.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMPN 2 Ambarawa, yang telah memberikan bantuan dan dorongan selama proses praktik dan penyusunan laporan.
11. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Ambarawa, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL.....	1
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum.....	4
C. Dasar Implementasi.....	4
D. Dasar Konseptual	5
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	6
B. Tempat Pelaksanaan.....	6
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	6
D. Proses Pembimbingan	8
E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	9
F. Refleksi Diri	10
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah landasan kuat bagi kemajuan suatu bangsa. Pemegang peranan penting dalam dunia pendidikan adalah guru. Diperlukan guru yang profesional dan berkompoten untuk terus memajukan dunia pendidikan. Namun, untuk menjadi guru yang profesional dan berkompoten tentu diperlukan usaha dan kerja keras. Salah satunya dengan terus menerus ditempa dengan latihan yang akan menghasilkan pengalaman.

Sejalan dengan hal tersebut, Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan surat keputusannya Nomor/35/O/2006 tentang pedoman praktik lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus diikuti oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan meliputi PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

- a. Membentuk mahasiswa praktikan agar dapat menjadi calon pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik,

kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

- b. Memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.
- c. Agr mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengobservasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya proses pembelajaran. Mahasiswa praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fsilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi, tat tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan, dan kegiatran intra kulikuler dan ekstra kulikuler.
- b. Memperoleh informasi tentang pengembangan karir/profesi guru.
- c. Mengobservasi secara langsung kegiatan belajar mengajar dan model-model pembelajaran disekolah latihan serta mendiskusikannya dengan guru pamong.
- d. Membuat perangkat pembelajaran.

C. Manfaat

Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah kedalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.

- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya disekolah latihan.
2. Manfaat bagi sekolah latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Memperoleh kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi universitas negeri semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulaum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor universitas negeri semarang No. 25/O/2007 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Unnes.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk merapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktek mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler yang berlaku disekolah/tempat latihan.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari praktik pengalaman lapangan II adalah sebagai berikut.

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Peraturan pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang pendidikan tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Keputusan presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendidikan IKIP Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2001 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan program kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori dan ilmu yang diperoleh agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Praktik pengalaman lapangan ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, disiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana seharusnya sebagai seorang guru. Praktik pengalaman lapangan yang praktikan ikuti berlokasi di SMP Negeri 2 Ambarawa yang diharapkan dapat mengembangkan dan dapat pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon kependidikan.

Untuk itu, maka praktik pengalaman lapangan yang diselenggarakan disekolah diharapkan benar-benar pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan menjadi guru profesional yakni dalam pekerjaannya sebagai guru Bahasa dan Sastra Indonesia.

D. Dasar Konseptual Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur kependidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pendidik adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 di SMP Negeri 2 Ambarawa, kabupaten Semarang yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

1. Praktik pengalaman lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 13 Agustus 2012 sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan atau penyesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah.
2. Praktik pengalaman 2 (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan atau menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.

B. Tempat

Praktik pengalaman lapangan 2 (PPL 2) UNNES 2012 dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ambarawa yang beralamatkan di Jalan Kartini No. 1A kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang.

C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan kesekolah latihan

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wakasek bagian kurikulum serta sebagian guru di SMP Negeri 2 Ambarawa dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Agustus 2012 oleh Dosen Koordinator PPL UNNES dan diterima oleh Drs. Kabul Budi Utomo kepala sekolah SMP Negeri 2 Ambarawa.

2. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (pengajaran terbimbing)

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan

pendidikan inilah yang dinamakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Setelah melakukan observasi dan adaptasi dengan lingkungan sekolah maka praktikan melaksanakan observasi pembelajaran. Observasi pembelajaran dilakukan praktikan terhadap guru pamong setiap kali guru pamong mengajar dikelas. Dalam tahap ini, pelatihan yang dimaksud adalah praktikan hanya mengamati bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil proses observasi terhadap guru pamong, praktikan memiliki kesimpulan mengenai delapan keterampilan mengajar yang meliputi keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, yang diterapkan dengan baik oleh guru pamong praktikan.

Dengan mengacu pada pola pelaksanaan kurikulum (KTSP) maka dalam melaksanakan pembelajaran meliputi kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler. Kegiatan kurikuler dilakukan mulai dengan tatap muka yang alokasi waktunya ditetapkan dalam susunan program pembelajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas.

3. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (pengajaran mandiri)

Praktik mengajar di SMP Negeri 2 Ambarawa diawali dengan pengajaran terbimbing. Dalam pengajaran terbimbing, praktikan mendapatkan tugas untuk mengajar. Guru pamong mengamati praktikan dalam melakukan proses pembelajaran. Selesai pengajaran terbimbing, praktikan mendapat tugas untuk mengajar. Guru pamong mengamati praktikan yang melaksanakan kegiatan pembelajaran. Selesai pengajaran terbimbing, praktikan mendapatkan suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Guru pamong akan memberikan masukan untuk praktikan agar dalam proses pembelajaran berikutnya lebih baik. Selain itu, guru pamong juga mengoreksi hal yang seharusnya dilakukan maupun hal yang seharusnya tidak dilakukan.

Melalui pengajaran mandiri, praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional sehingga proses belajar mengajarnya dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran. Di SMP Negeri 2 Ambarawa praktikan melaksanakan latihan mengajar di lima kelas yakni kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, dan VIII E

Dalam kegiatan mengajar terbimbing praktikan melaksanakan aktualisasi pembelajaran yang terdiri atas:

1. Pendahuluan
 - a. Apersepsi
 - b. Prasyarat pengetahuan
 - c. Motivasi
2. Inti
 - a. Aplikasi dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dalam pembelajaran.
 - b. Penggunaan metode pembelajaran.
 - c. Diskusi informasi dan penggunaan media pembelajaran.
 - d. Pemberian materi secara berkelanjutan.
3. Penutup
 - a. Penilaian
 - b. Penguatan
 - c. Penugasan

D. Proses bimbingan

Selain guru pamong, ada unsur lain yang terlibat dalam PPL 2 ini yaitu dosen pembimbing. Keberadaan dosen pembimbing ini bersama-sama guru pamong memberikan bimbingan kepada praktikan terkait dengan praktik mengajar. Apabila ada permasalahan atau persoalan yang dihadapi, praktikan membicarakan kepada dosen dan guru pamong untuk mengetahui hal yang terbaik yang harus dilakukan. Dosen pembimbing dan guru pamong juga memberikan masukan-masukan kepada praktikan bagaimana melaksanakan pembelajaran yang baik dan profesional sehingga keduanya sangat penting dan dibutuhkan sekali oleh praktikan.

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mendapatkan bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing.

- a. Pembuatan silabus, prota, promes, dan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kesalahan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang model pembelajaran, metode, dan materi yang akan dipraktikan dalam praktik pembelajaran.
- c. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengkoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

E. Faktor pendukung dan penghambat selama PPL

Suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

- 1. Faktor pendukung
 - a. SMP Negeri 2 Ambarawa menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang dipergustakaan.
 - e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
 - f. Siswa SMP Negeri 2 Ambarawa menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap yang ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
 - g. Guru pamong memberikan kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar secara penuh dikelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, dan VIII E sehingga praktikan banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.
- 2. Faktor penghambat
 - a. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Kesehatan praktikan yang kurang baik sehingga menyebabkan latihan pembelajaran kurang maksimal.

REFLEKSI DIRI

Nama : Alimatussa'diyah
NIM : 2101409033
Jurusan : Bahasa dan sastra Indonesia
Prodi : Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, taufik, serta hidayah-NYA, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) I dan II di SMP Negeri 2 Ambarawa dengan baik dan memberi kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan.

Kegiatan PPL II dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 2 Ambarawa pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Hasil dari pelaksanaan PPL II yang telah dilakukan dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Berdasarkan observasi sebagai peserta didik kurang menyukai Bahasa dan Sastra Indonesia karena mungkin pemikiran mereka tentang mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah pelajaran yang mudah, namun apabila disampaikan secara aplikatif dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dalam mata pelajaran maka siswa menjadi antusias dan semangat untuk mengikuti pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sehingga dapat memudahkan siswa dalam mengingat dan memahami pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Kelemahan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia antara lain kurangnya perhatian siswa menyampaikan teori yang perlu diketahui siswa. Meskipun demikian, guru dalam kegiatan inti pembelajaran guru berupaya melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan model ataupun metode yang diterapkan, misalnya berdiskusi, siswa mempresentasikan dari hasil diskusi didepan kelas, dll.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Ambarawa sangat mendukung proses pembelajaran. Sarana dan prasarana dalam mendukung mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah ruang kelas yang dilengkapi dengan LCD sebagai media pembelajaran sehingga siswa merasa senang atau tidak bosan. Adanya laboratorium bahasa dan perpustakaan disekolah dalam memaksimalkan berlangsungnya pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing yang diberi kepercayaan untuk membimbing praktikan memiliki kualitas yang baik. Guru pamong praktikan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia bernama A. Tri Nurasri, S.Pd. Beliau mampu menyampaikan materi dengan baik. Beliau memunculkan inovasi dalam pembelajaran. Pada saat menyampaikan bimbingan pada praktikan, beliau dapat memberikan bimbingan/pengarahan dengan baik. Beliau memberikan kesempatan sepenuhnya kepada praktikan untuk latihan mengajar. Beliau juga berbagi ilmu dan pengalaman pada praktikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan, tentunya pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Dosen pembimbing juga berperan dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Ambarawa. Dosen pembimbing memberikan saran atau masukan serta memonitoring mahasiswa di sekolah latihan. Dosen pembimbing juga saling bertukar pikiran dengan guru pamong sehingga terjalin hubungan yang baik antara keduanya.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Ambarawa

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Ambarawa sudah cukup baik karena telah menerapkan kurikulum-kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dengan optimal. Kualitas pembelajaran yang diberikan oleh guru tidak lepas dari adanya fasilitas yang memadai pula. Namun, dalam pengkondisian siswa, masih terdapat kendala yaitu adanya beberapa siswa yang sulit diatasi menyebabkan siswa lain merasa terganggu/ tidak dapat memahami materi yang disampaikan guru dengan baik.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL ini, praktikan masih harus terus mengasah ketrampilan dalam menyampaikan materi serta keterampilan dalam mengelola kelas. Kondisi kesehatan praktikan yang menurun, berpengaruh pula terhadap proses pembelajaran yang menjadi kurang maksimal. Di samping itu praktikan belajar mengenai hal-hal yang berhubungan dengan psikologi pendidikan, seperti harus mengetahui karakter dan psikologi anak yang berbeda usia. Dalam mencapai keprofesionalan seorang guru, maka praktikan harus mengembangkan aspek pedagogik, aspek kepribadian, aspek profesional, dan aspek sosial serta aspek kewibawaan seorang guru yang harus tetap dijunjung tinggi tanpa meninggalkan fungsi guru sebagai orang tua dan teman.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah PPL II

Praktikan memperoleh banyak manfaat selama melakukan kegiatan PPL II. Manfaat tersebut diantaranya mengetahui cara-cara mengajar, membuat perangkat pembelajaran, serta melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Praktikan juga dihadapkan pada realita dunia pendidikan, dimana teori tidak bisa kaku disampaikan melainkan harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Dari kegiatan PPL II ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk menjadi seorang guru yang profesional sesuai yang diharapkan.

G. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 2 Ambarawa Semarang dan Unnes

Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi mendukung kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Praktikan berharap kepada UPT PPL UNNES agar selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas. Sebelum proses sebelum proses pembelajaran berlangsung guru perlu menyiapkan perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan dalam proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus mempunyai pembelajaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari praktik pengalaman lapangan II praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. Perlu lebih ditingkatkan komunikasi yang baik antara praktikan dengan karyawan dan guru-guru di SMP Negeri 2 Ambarawa.
3. Diharapkan agar kedua pihak UNNES dan SMP Negeri 2 Ambarawa dapat selalu menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa-masa yang akan datang. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya bekal ketika terjun kedalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.